

LAPORAN PROGRAM KERJA

KEGIATAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**“Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Pra Sekolah Di UPT
Disdikpora Kecamatan Salam Kabupaten Magelang”**

Dosen Pembimbing Lapangan : Joko Sri Sukardi, M.Si



Disusun Oleh :

Yunida Cahya Kinanti 12110241022

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Pra Sekolah di Kecamatan Salam", disusun oleh :

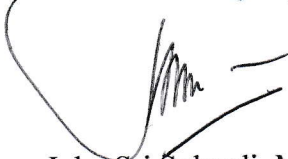
Nama : Yunida Cahya Kinanti
NIM : 12110241022
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jur : Filsafat Sosiologi Pendidikan/Kebijakan Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester khusus tahun akademik 2015/2016 di UPT Disdikpora Kecamatan Salam, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

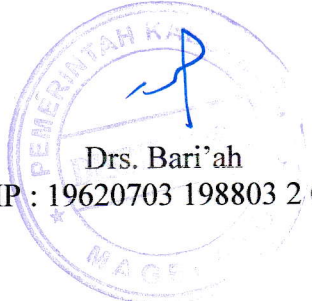
Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL sebagai bukti telah melaksanakan PPL dengan sebenar-benarnya.

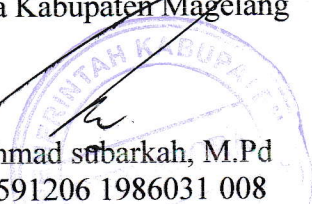
Yogyakarta 12 September 2015


Kepala UPTD Salam
Murdiyati, S.Pd., MM.Pd
NIP : 19630728 198304 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP: 19590616 19860 1 001

Mengetahui,

Kabid Dikmen & FPT

Drs. Bari'ah
NIP : 19620703 198803 2 007

Koordinator Pembimbing Lapangan
Disdikpora Kabupaten Magelang

Drs. Rachmad Subarkah, M.Pd
NIP : 19591206 1986031 008



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) tahun 2015 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini dibuat untuk melengkapi tugas PPL yang merupakan bagian dari aktivitas akademik guna mengembangkan potensi diri dan pemahaman dunia kerja. Laporan ini berisi tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Pra Sekolah di Kecamatan Salam. Atas terselesainya laporan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Panitia Pelaksana Program Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Joko Sri Sukardi, M.Si, selaku dosen pembimbing lapangan.
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang, beserta seluruh karyawan yang telah membantu.
4. Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, beserta seluruh karyawan yang telah membantu memberikan data dan informasi.
5. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa tidak jenuh untuk terus memberikan semangat kepada penulis.
6. Serta semua pihak yang telah mendukung untuk selesainya laporan ini tepat pada waktunya.

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan PPL yang selanjutnya di Disdikpora Kabupaten Magelang, khususnya di UPT Disdikpora Kecamatan Salam Kabupaten Magelang tahun 2015. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT sedangkan kekurangan adalah milik manusia.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis

Yunida Cahya Kinanti



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kerja.....	1
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Persiapan dan Pelaksanaan Program.....	3
B. Pelaksanaan Program	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	22
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
Daftar Pustaka	25
LAMPIRAN.....	26



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

oleh :

YUNIDA CAHYA KINANTI

12110241022

ABSTRAK

*UPT Disdikpora Kecamatan Salam membawahi 19 Taman Kanak-kanak dan 23 Sekolah Dasar. Memiliki letak geografis yang berada di kawasan kali putih dan termasuk daerah rawan bencana lahar dingin, yang tentunya membuat pendidikan prasekolah di kawasan Kecamatan Salam ini perlu menjadi perhatian . Dari informasi tersebut, peneliti membuat program kerja PPL dengan judul **Pratisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Pra Sekolah.***

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Setting dari penelitian ini adalah lembaga pendidikan non formal (khusus Taman kanak-kanak) di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, didapatkan bahwa partisipasi masyarakat untuk pendidikan prasekolah di wilayah Kecamatan Salam termasuk dalam kategori yang baik. Mulai dari partisipasi masyarakat secara aktif maupun pasif. Untuk partisipasi masyarakat secara aktif, masyarakat mau untuk dilibatkan dalam pembangunan fasilitas sarana dan prasarana, sedangkan untuk partisipasi pasif, masyarakat hanya “monggo manut kersane sekolah” seperti dalam urusan pembiayaan dan penerimaan raport siswa.

Key words: partisipasi, masyarakat, pra sekolah



BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL 2 berlangsung, telah sebelumnya diadakan kuliah PPL 1. Kuliah PPL 1 ditujukan untuk membuat program kegiatan yang akan dilaksanakan pada PPL 2 nantinya. Isi dari kuliah PPL 1 adalah observasi tempat untuk PPL 2, yaitu di Disdikpora Kabupaten Magelang. Susunan organisasi Disdikpora Kabuapten Magelang terdiri atas Kepala Dinas, bebrapa bidang antara lain: Bidang Ketenagakerjaan, Bidang Subag Umum, Bidang Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Bidang Perencanaan, Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), dan Bidang Pemuda dan Olahraga beserta Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai kantor cabang Disdikpora yang tersebar di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang.

Dari semua bagian tersebut, peneliti ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis Disdikpora Kecamatan Salam. Letak dari UPT ini di jalan Magelang km 19 Jumoyo, Salam, Magelang. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Srumbung, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Muntilan, sebelah selatan dengan kecamatan Ngluwar, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tempel. UPT Disdikpora sendiri memiliki luas bangunan kuranglebih sekitar 80 m², bangunan pada sebelah barat merupakan milik PGRI serta bangunan pada sisi timur merupakan bangunan milik Koperasi.

UPT Disdikpora Kecamatan Salam sendiri membawahi 19 Taman Kanak-kanak dan 23 Sekolah Dasar. Dari data tersebut, peneliti mendapatkan tugas untuk membuat program kerja PPL dalam rangka menerapkan teori yang telah didapat selama kuliah 6 semester. Dengan letak geografis yang berada di kawasan kali putih dan termaksud daerah rawan bencana lahar dingin, tentunya membuat pendidikan prasekolah di kawasan Kecamatan Salam ini perlu menjadi perhatian.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang saya ambil yaitu : **Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Pra Sekolah**. Program kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pendidikan prasekolah.

Hasil dari program ini semoga dapat dijadikan rekomendasi dan referensi bagi UPT Disdikpora Kecamatan Salam untuk kedepannya. Selain



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

itu program kegiatan ini juga akan dijadikan sarana untuk memenuhi kompetensi sebagai “*peneliti*” pada program studi kami, yaitu Kebijakan Pendidikan.



BAB II PEMBAHASAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum program ini dapat terlaksana dengan baik, terlebih dahulu diadakan observasi ke lokasi penempatan PPL, yaitu di UPT Disdikpora Kecamatan Salam. Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam rangka membuat program PPL.

Setelah melakukan observasi selanjutnya dilaksanakan penyusunan proposal program. Proposal program yang diajukan oleh peneliti adalah Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Prasekolah. Didalam proposal program dituliskan instrument penelitian agar mempermudah dalam pengambilan data. Instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sasaran dari penelitian ini adalah guru, siswa dan masyarakat serta lembaga pendidikan nonformal yaitu TK. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti diperkenalkan kepada guru-guru TK yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Setelah diperkenalkan peneliti dapat melakukan pengambilan data ke sepuluh TK yang ada di UPT Disdikpora Kecamatan Salam.

Agar program ini benar-benar valid maka perlu adanya pengumpulan kajian teori. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang dikumpulkan juga akan mempermudah ketika penyusunan laporan. Sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar antara lain:

Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan

Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran. Menurut Dr. Made Pidarta, partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Partisipasi menurut Huneryear dan Hecman adalah sebagai keterlibatan mental dan



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tugas bersama mereka. Dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keaktifan seseorang dalam mengikuti kegiatan. Keaktifan tersebut dapat berupa sumbangan dalam mengemukakan pendapat ataupun sumbangan fisik berupa tenaga.

b. Pengertian Masyarakat

Menurut Poerwadarminto (1996) masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat dapat diartikan sebagai sekumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat tertentu yang menunjukkan adanya pemilikan norma-norma hidup bersama walaupun didalamnya terdapat berbagai lapisan antara lain lingkungan sosial (suparlan, 1990). Sedangkan menurut Wijaya (1985), masyarakat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang mempunyai identifikasi sendiri yang membedakan dengan kelompok lain dan hidup didalam wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri. Kelompok ini baik sempit maupun luas mempunyai perasaan akan adanya persatuan diantara kelompok itu. Sekelompok orang dapat dikatakan masyarakat apabila didalamnya terdapat proses saling mempengaruhi. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 dijabarkan sebagai sekelompok Warga Negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan. Adapun istilah masyarakat menurut Purwanto (1987) merupakan konsep yang mengacu kepada semua individu, kelompok, lembaga atau organisasi yang berada diluar sekolah sebagai lembaga pendidikan. Masyarakat merupakan sekumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat tertentu yang menunjukkan adanya pemilikan norma-norma hidup bersama walaupun didalamnya terdapat berbagai lapisan antara lain lingkungan sosial (Rodliayah 2013). Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kumpulan dari beberapa orang yang mendiami suatu wilayah tertentu, sehingga membentuk suatu kelompok yang disebut sebagai masyarakat.

c. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Kata “partisipasi masyarakat” dalam pembangunan menunjukkan pengertian pada keikutsertaan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi program pembangunan (*United Nation*, 1975).



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Dalam kebijakan nasional kenegaraan saat ini, melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan merupakan suatu konsekuensi logis dari implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada umumnya dimulai dari tahap pembuatan keputusan, penerapan keputusan, penikmatan hasil, dan evaluasi kegiatan (Cohen dan Uphoff. 1980). Secara lebih rinci, partisipasi dalam pembangunan berarti mengambil bagian atau peran dalam pembangunan, baik dalam bentuk pernyataan mengikuti kegiatan, memberi masukan berupa pemikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, dana atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasilnya (Sahidu, 1998).

Partisipasi Masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Gaventa dan Valderma menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan diberbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Menurut Rodliyah (2013) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi serta mampu untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi, baik secara langsung maupun tidak langsung sejak dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan program.

Sedangkan pendapat dari peneliti, partisipasi masyarakat merupakan keaktifan dari masyarakat dalam membuat suatu keputusan, melaksanakan program hingga sampai pada hasilnya masyarakat ikut terlibat didalamnya. Keikutsertaan masyarakat tersebut tersebar dalam berbagai kegiatan, mulai dari tingkat mikro sampai pada makro, seperti partisipasi masyarakat dalam memajukan kampungnya, hingga partisipasi masyarakat sebagai warga Negara yang baik, yaitu ikut serta dalam membangun bangsa dan negaranya agar menjadi lebih baik.

Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Untuk melibatkan masyarakat dalam peningkatan pendidikan, perlu adanya diskusi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Diskusi tersebut tidak hanya berupa diskusi verbal, tetapi harus dilengkapi dengan pengalaman nyata yang ditunjukkan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat percaya pada lembaga pendidikan. Dinegara-negara maju, terutama yang menganut sistem desentralisasi sekolah, partisipasi masyarakat dikreasikan dan dipertahankan oleh masyarakat (Walsh: 1979, dalam Rodliyah 2013) kesadaran mereka sebagai pemilik dan penanggung jawab pendidikan sudah sangat tinggi, sedangkan di Negara yang sedang berkembang masyarakat masih sangat menggantungkan mutu pendidikan kepada pihak pemerintah, padahal pemerintah sendiri sangat kekurangan dana untuk hal tersebut. Beberapa contoh partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas belajar dirumah dan membimbing putra-putrinya agar belajar dengan penuh motivasi dan perhatian.
2. Memberikan umpan balik kepada sekolah tentang pendidikan, terutama yang menyangkut kedaan putra-putrinya.
3. Bersedia datang kesekolah bila diundang atau diperlukan oleh sekolah.

Selain pendapat diatas, ada pendapat lain yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian, yang secara rinci menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pendidikan yang sangat diharapkan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi/membimbing kebiasaan anak belajar disekolah.
2. Membimbing dan mendukung kegiatan akademik anak.
3. Memberikan dorongan untuk meneliti, berdiskusi tentang gagasan dan atau kejadian-kejadian aktual.
4. Mengarahkan aspirasi dan harapan akademik anak.

Pelibatan masyarakat dalam pendidikan adalah dengan memberikan dukungan sumber daya yang ada. Hal ini berarti bahwa dukungan tersebut bersifat luas karena tidak hanya berupa pendanaan saja. menurut Keith Davis (Sastroeputro 1988, Rodliyah 2013) bahwa bentuk partisipasi masyarakat adalah berupa (a) konsultasi, biasanya dalam bentuk jasa, (b) sumbangan spontan berupa uang dan barang, (c) mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan donornya berasal dari sumbangan individu/instansi yang berada diluar lingkungan tertentu (pihak ketiga), (d) mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan dibiayai seluruhnya oleh masyarakat, (e) sumbangan dalam bentuk kerja, (f) aksi masa, (g) mengadakan pembangunan dikalangan



keluarga desa mandiri dan (h) membangun proyek komuniti yang bersifat otonom.

Selain itu Konkon dan Suryatna (1978) memberikan tawaran bahwa partisipasi dapat diwadahi dalam (a) buah pikiran, dalam hal ini seperti rapat, diskusi, seminar, pelatihan dan penyuluhan, (b) tenaga, seperti gotong royong, (c) harta benda dan (d) ketrampilan. Selanjutnya Keith dalam Sastropetro (1989) dan Rodliyah (2013) mengemukakan beberapa jenis partisipasi masyarakat. Menurutnya jenis-jenis partisipasi masyarakat meliputi : (a) pikiran, (b) tenaga, (c) pikiran dan tenaga, (d) keahlian, (e) barang dan (f) uang.

Tingkatan Partisipasi Masyarakat

Selain itu bentuk-bentuk partisipasi masyarakat ada bermacam-macam tingkatannya dalam pembangunan pendidikan. Menurut Prayitno (2008) Partisipasi tersebut dapat diklasifikasikan dalam tujuh tingkatan, yang dimulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi. Tingkatan tersebut terinci sebagai berikut :

1. Partisipasi dengan menggunakan jasa yang tersedia.

Jenis partisipasi ini merupakan jenis paling umum. Masyarakat hanya memanfaatkan jasa sekolah dengan memasukan anak kesekolah.

2. Partisipasi dengan memberikan kontribusi dana, bahan, dan tenaga.

Masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dan perawatan fisik sekolah dengan menyumbangkan dana, barang dan atau tenaga.

3. Partisipasi secara pasif.

Artinya menyetujui dan menerima apa yang diputuskan oleh sekolah (komite sekolah).

4. Partisipasi melalui adanya konsultasi.

Orang tua datang kesekolah untuk berkonsultasi tentang masalah pembelajaran yang dialami anaknya.

5. Partisipasi dalam pelayanan.

Orang tua/masyarakat terlibat dalam kegiatan sekolah, misalnya orang tua ikut membantu sekolah ketika ada studi banding, kegiatan pramuka, kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya.

6. Partisipasi sebagai pelaksana kegiatan yang didelegasikan /dilimpahkan



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Misalnya, sekolah meminta orang tua/masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, masalah gender, gizi dan lain sebagainya.

7. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Orang tua/masyarakat terlibat dalam pembahasan masalah pendidikan (baik akademis maupun non akademis) dan ikut dalam proses pengambilan keputusan dalam rencana pengembangan sekolah.

Menurut Arstein (1969), mengemukakan delapan tangga atau tingkatan partisipasi, tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Manipulation*

Dengan mengatasnamakan partisipasi, masyarakat diikutkan sebagai “*stempel*” dalam badan penasihat.

2. *Therapy*

Pada tingkat terapi ini, pemegang kekuasaan seperti seorang dokter. Meskipun masyarakat dilibatkan dalam berbagai kegiatan, namun pada dasarnya kegiatan tersebut bertujuan untuk menghilangkan lukanya dan bukan menemukan penyebab lukanya.

3. *Informing*

Dengan memberi informasi kepada masyarakat akan hak, tanggung jawab dan pilihan mereka merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat.

4. *Consultation*

Meminta pendapat masyarakat merupakan satu langkah logis menuju partisipasi penuh. Konsultasi ini masih berupa partisipasi semu, karena sebagian pendapat dari mereka akan diperhatikan.

5. *Placation*

Pada tingkat ini masyarakat sudah memiliki pengaruh, meskipun dalam beberapa hal pengaruh tersebut tidak memiliki jaminan akan diperhatikan.

6. *Partnership*

Pada tingkat ini, kekuasaan disalurkan melalui negosiasi antara pemegang kekuasaan dan masyarakat.

7. *Delegated Power*



Negosiasi antara masyarakat dengan pejabat pemerintah bisa mengakibatkan terjadinya dominasi kewenangan pada masyarakat terhadap rencana atau program tertentu.

8. *Citizen Control*

Masyarakat menginginkan adanya jaminan bahwa kewenangan untuk mengatur program atau kelembagaan diberikan kepada mereka, bertanggung jawab penuh terhadap kebijakan dan aspek-aspek manajerial dan bisa mengadakan negosiasi apabila ada pihak ketiga akan mengadakan perubahan.

Dimensi Partisipasi Masyarakat

Dalam partisipasi masyarakat terdapat dua dimensi penting. Dimensi pertama adalah siapa yang berpartisipasi dan bagaimana berlangsungnya partisipasi. Untuk itu Cohen dan Uphoff mengklasifikasikan masyarakat berdasarkan latar belakang dan tanggung jawabnya, yaitu (1) penduduk setempat, (2) pemimpin masyarakat, (3) pegawai pemerintah, (4) pegawai asing yang mungkin dipertimbangkan memiliki peran penting dalam suatu atau kegiatan tertentu.

Moeljanto menyatakan bahwa dalam konteks partisipasi lokal, semua mitra pelaksana suatu program merupakan persyaratan murni, artinya pelaksanaan suatu program harus memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umum mereka. Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil dalam untuk mendorong partisipasi lokal kearah tercapainya program pemerintah. Langkah pertama adalah terorientasi kearah hubungan yang lebih efektif dengan masyarakat melalui pembangunan koalisi dan jaringan komunikasi. Kedua adalah peningkatan rasa tanggung jawab masyarakat untuk pembangunan mereka sendiri dan peningkatan kesadaran mereka akan kebutuhan mereka, masalah mereka, kemampuan mereka dan potensi mereka. Ketiga memperlancar komunikasi antarberbagai potensi lokal sehingga masing-masing dapat lebih menyadari perspektif partisipasi lain. Keempat penerapan prinsip tertentu, yaitu tentang hidup, belajar merencanakan dan bekerja bersama-sama dengan rakyat. Kegiatan seperti ini dimulai dari apa-apa yang diketahui dan dimiliki masyarakat, dengan cara memberi contoh dan menggunakan pendekatan yang menyatakan bukan sekedar memberi pertolongan.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Dimensi kedua, bagaimana partisipasi itu berlangsung. Dimensi ini penting diperhatikan terutama untuk mengetahui hal-hal seperti : (1) Apakah inisiatif itu datang dari administrator ataukah dari masyarakat setempat. (2) Apakah dorongan partisipasi itu sukarela atau paksaan. (3) Saluran partisipasi itu, apakah berlangsung dalam beris individu atau kolektif, dalam organisasi formal ataukah informal dan apakah partisipasi itu secara langsung atau melibatkan wakil. (4) Durasi partisipasi. (5) Ruang lingkup partisipasi, apakah sekali untuk seluruhnya, sementara atau berlanjut dan meluas . (6) Memberikan kekuasaan yang meliputi bagaimana keterlibatan efektif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan yang mengarah pada hasil yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa dimensi partisipasi masyarakat menurut pendapat ahli diatas adalah bagaimana cara agar masyarakat dapat berpartisipasi secara totalitas dalam berbagai kegiatan. Hal ini sangat diupayakan karena dengan masyarakat yang berpartisipasi aktif, maka kesejahteraan mereka akan meningkat. Alasannya karena selain mereka mendapatkan tambahan pengalaman dan pengetahuan, dengan seseorang turut aktif dalam kegiatan pembangunan (segala bidang) akan berdampak pada pembangunan ekonomi, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Partisipasi masyarakat juga membantu masyarakat dalam mengambil berbagai keputusan, masyarakat dilatih agar tidak pasif dalam menerima suatu kebijakan. Masyarakat dilatih dalam menyikapi masalah dan menciptakan permasalahannya dengan bermusyawarah kepada kelompoknya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Pendekatan yang terus menerus dikembangkan adalah pendekatan partisipasif, dimana masyarakat, khususnya orang tua peserta didik diberi kesempatan seluas-luasnya untuk ikut “*urun rembug*” masalah pendidikan. Mereka diberi kesempatan untuk bersama-sama menganalisis seluruh infrastruktur yang ada disekolah, apakah itu menyangkut SDM, kurikulum, sarana dan prasarana, *financial*, sistem informasi, dan semua yang dianggap punya ketertarikan. Yang perlu ditekankan dalam pendekatan partisipatif ini adalah bahwa orang tua dan masyarakat merupakan hubungan konsulatif dimana posisi mereka tetap sebagai konsultan dan tidak boleh memberi komando yang sifatnya mutlak. Hasbullah (2007;58)



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Menurut Slamet (1993) dalam Rodliah (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, mata pencaharian (pekerjaan). Sedangkan menurut Siti Irene (2015) faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat adalah : (1) sifat malas, apatis, masa bodoh, dan tidak mau melakukan perubahan di tingkat anggota masyarakat.(2) aspek-aspek tipologis (pembuktian dan jurang). (3) geografis (pulau-pulau kecil yang tersebar letaknya. (4) demografis (jumlah penduduk). (5) ekonomi (desa miskin/tertinggal).

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat tersebut tidak dapat lepas dari karakteristik bangsa Indonesia, baik warga negaranya maupun kultur negaranya. Hal yang paling menonjol dari kedua pendapat diatas adalah kesamaan dai tingkat pendidikan dan ekonomi. Kedua hal tersebut memang saling berkaitan dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat. Pendidikan dari masyarakat yang tergolong masih rendah membuat masyarakat menjadi apatis untuk ikut serta dalam pembangunan masyarakat. Kemudian hal tersebut berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Tingkat pendidikan yang rendah mempengaruhi ekonomi masyarakat, karena di Indonesia pertimbangan seseorang dapat diterima kerja adalah dengan ijazah. Akibatnya masyarakat yang berpendidikan rendah, dalam hal mencari uang sangat keras, sehingga untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan pun mereka tidak sempat, alasan yang dipakai adalah karena mereka sibuk untuk mencari uang.

Pendidikan Pra Sekolah

Pendidikan ank usia dini atau yang sering disingkat PAUD adalah pendidikan yang diberikan kepada anak-anak usia 2 sampai 6 tahun. Pendidikan anak usia dini disebut juga dengan pendidikan anak Pra Sekolah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 27 Tahun 1990- *“penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya”* ini berarti bahwa pendidikan taman kanak-kanak, dalam hal ini, berfungsi sebatas mempersiapkan peserta didik untuk



bisa beradaptasi dengan lingkungan dan persiapan mental yang diperlukan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih utama.

Sedangkan pendapat lain mengenai pengertian anak pra sekolah menurut Biechler dan Snowman (1993) adalah mereka yang berusia antara tiga sampai enam tahun. Pada usia tersebut mereka biasanya mengikuti program pendidikan pra sekolah. Anak pra sekolah di Indonesia, umumnya mengikuti program Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan mengikuti program Taman Kanak-Kanak (TK). Pada dasarnya program pendidikan pra sekolah yang ada di Indonesia terbagi menjadi tiga bagian, yakni program pendidikan pra sekolah formal, non formal, dan informal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pra sekolah merupakan pendidikan untuk anak usia dini dibawah usia 6 tahun. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan anak tersebut sebelum masuk ke sekolah dasar.

Perbedaan Kelompok Bermain dengan Taman Kanak-kanak

Kelompok bermain dengan taman kanak-kanak memang serupa tapi tidak sama, yang membuat sama adalah keduanya merupakan tempat belajar untuk anak-anak sebelum memasuki masa sekolah dasar. Perbedaannya adalah kelompok bermain merupakan lembaga pendidikan untuk anak pra sekolah umur 2 sampai 3 tahun, sedangkan taman kanak-kanak adalah lembaga pendidikan untuk anak pra sekolah usia 4 sampai 6 tahun. Untuk anak-anak usia 3 sampai 4 tahun, terkadang masuk kedalam kelompok bermain, tetapi tidak jarang juga sudah masuk ke taman kanak-kanak.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan pra sekolah terdapat 2 jenjang yaitu pendidikan taman kanak-kanak yang memang dipersiapkan untuk masuk sekolah dasar, usianya sekitar 4-6 tahun. Kemudian kelompok bermain, diperuntukan untuk anak usia 2-4 tahun. Pada usia ini anak-anak biasanya hanya dikenalkan untuk mengolah saraf motorik anak.

Mendirikan Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak

Dalam mendirikan lembaga pendidikan pra sekolah seperti TK dan KB, tidaklah terlalu sulit, yang membuat sulit adalah masalah persiapan teknis dan nonteknis pengelola lembaga itu sendiri. Jasa Ungguh Muliawan (2009) menyebutkan ada 4 unsur mendasar dalam mendirikan TK atau KB, yaitu : masalah legalitas, masalah lokasi dan tempat yang harus dipersiapkan,



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

masalah ketenagakerjaan, serta masalah teknik dan strategi pemasaran.
Berikut adalah penjelasannya :

a. Legalitas

Persoalan legalitas merupakan masalah pertama dan mendasar yang harus diselesaikan oleh setiap orang atau lembaga yang ingin mendirikan TK atau KB. Legalitas dan status hukum adalah jaminan keberlangsungan lembaga pendidikan yang bersangkutan, mulai dari segi perlindungan hukum, kepercayaan masyarakat, sampai pada standar-standar kompetensi peserta didik yang seharusnya didapat. Prosedur perizinan mendirikan sekolah swasta, KB, TK, Kursus, Bimbingan Belajar, dll.

1. Syarat teknis meliputi : memiliki sarpras yang akan digunakan, daftar nama pengurus lengkap, tenaga pendidikan (kepala sekolah dan guru tetap minimal berpendidikan SLTA, buku kurikulum dan administrasi lainnya yang sesuai dengan ketentuan, adanya calon murid,.
2. Syarat Administrasi : salinan fotokopi akte pendirian yayasan, rekomendasi dari kepala cabang dinas pendidikan nasional tingkat kecamatan, program kerja jangka pendek dan jangka panjang yayasan, surat pernyataan menggunakan kurikulum pemerintah.
3. Instansi yang Memproses : (1) instansi utama adalah kantor cabang dinas pendidikan nasional tingkat kecamatan dan dinas pendidikan nasional tingkat kabupaten. (2) instansi terkait. Hal ini bisa dinyatakan dikantor cabang dinas pendidikan nasional setempat, biasanya mencakup prosedur formal seperti surat keterangan dari RT dan RW setempat, dst.
4. Pejabat yang berwenang menandatangani adalah bupati.
5. Biaya : biaya pemantauan lapangan oleh tim kecamatan maupun kabupaten ditanggung oleh yayasan yang bersangkutan.

b. Tempat dan Lokasi Kegiatan

Tempat dan lokasi kegiatan secara teknis, menjadi salah satu faktor penentu utama berhasil dan tidaknya pemasaran lembaga dilakukan. Syarat utama pemilihan lokasi serta tempat kegiatan KB dan TK yang strategis dan mudah dijangkau adalah :

1. Gedung terletak dipinggir jalan utama, atau minimal jalan yang dapat dilalui kendaraan roda empat.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

2. Transportasi mudah dan lancar (ada rute bus atau cukup lebar untuk kendaraan mobil atau motor)
3. Lingkungan mendukung dan keamanan terjamin.
4. Diutamakan rumah atau gedung milik sendiri. Jika itu kontrakan, minimal 5 tahun karena untuk mengantisipasi jika ada penggusuran.

c. Tenaga pengelola

Perencanaan tenaga pengelola KB maupun TK, mencakup empat bagian inti, yaitu :

1. Kepemimpinan
2. Administrasi-birokratif pendukung
3. Tenaga pengajar kelas
4. Staff ahli

d. Promosi dan Pemasaran

Masalah promosi dan pemasaran bukan hanya masalah yang dihadapi dunia bisnis komersial semata, tetapi juga lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan swasta. Untuk sekolah swasta, pemerintah tidak ikut campur dalam pendanaan dan anggaran operasionalisasi lembaga pendidikan swasta. Lembaga pendidikan swasta bertumpu pada pendapatan dan masukan dana dari orang tua siswa dan hasil swadaya sekolah lain. Secara umum, strategi manajemen dan teknik pemasaran khusus yang berpeluang sukses mengacu pada lima unsur kesesuaian.

Lima unsur kesesuaian tersebut adalah :

1. Promosi
2. Pelayanan
3. Kepercayaan
4. Posisi geografis
5. Nilai lebih produk

Mendirikan pendidikan pra sekolah memang tidak mudah, diperlukan kesiapan yang matang dari berbagai pihak. Sebelumnya pemilik dari yayasan harus mempertimbangkan tempat, mengurus perizinan, mencari tenaga pendidik yang kompeten, serta yang paling penting adalah bagaimana mempromosikan kepada masyarakat agar mau menyekolahkan anaknya di sekolah yang telah dibangun. Semua itu perlu dilakukan supaya sekolah dapat menyalurkan ilmunya dan dapat mengamalkan pembukaan Undang-undang 1945, alenia keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.



Orang Tua dan Pendidikan Pra Sekolah

Menurut Morisson, (1988) dalam Soemiarti (2000), keterlibatan orang tua menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Orang tua, anak dan program sekolah semuanya merupakan bagian dari suatu proses. Akan tetapi, fokus pada interaksi orang tua/anak/keluarga adalah orang tua, sedangkan pendidik anak harus bekerja sama dengan orang tua apabila ingin berhasil. Morisson mengemukakan tiga kemungkinan keterlibatan orang tua, yaitu :

a. Orientasi pada tugas

Orientasi ini paling sering dilakukan oleh pihak sekolah, yaitu harapan keterlibatan orang tua dalam membantu program sekolah, yang berkaitan sebagai staf pengajar, staf administrasi, sebagai tutor, melakukan monitoring, membantu mengumpulkan dana, membantu mengawasi anak apabila melakukan kunjungan luar. Bentuk partisipasi orang tua tersebut adalah yang biasanya diharapkan guru.

b. Orientasi pada proses

Partisipasi orang tua didorong untuk mau berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, antara lain perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, seleksi guru dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan. Orientasi ini jarang dilakukan karena sekolah seringkali menganggap bahwa umumnya orang tua tidak memiliki ketrampilan untuk melaksanakannya.

c. Orientasi pada perkembangan

Orientasi ini membantu para orang tua untuk mengembangkan ketrampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anaknya, sekolah, guru, keluarga dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua.

Kegiatan yang telah pendidik lakukan ketika berada disekolah tidak akan berhasil dengan baik jika tidak ada dukungan dari orang tua, untuk itu orang tua diharap untuk turut ikutserta dalam pengembangan sekolah dan dalam perkembangan anak mereka. Dengan adanya perhatian dari orang tua maupun dari pendidik secara bersamaan dan dalam satu pemikiran yang sama, dapat dihasilkan pendidikan yang tidak



mbingungkan siswa. Dalam artian orang tua dan pendidik konsisten dalam memberikan pengertian kepada siswa, bukan dalam artian guru menjelaskan A disekolah, dirumah orang tua menjelaskan B, agar terhindar dari hal tersebut makan keikutsertaan orang tua dalam mengawasi putra-putrinya ketika disekolah sangat diperlukan.

Menjalin Kerjasama Dengan Orang Tua

Ada alasan yang kuat mengapa para guru selalu menginginkan para orang tua melibatkan diri dalam pendidikan anak mereka. Greenberg (1989) dalam Soemiarti (2000), percaya bahwa keterlibatan orang tua di sekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri disekolah, mengurangi masalah disiplin murid, dan meningkatkan motivasi anak. Para guru menganggap orang tua sebagai pasangan atau rekan kerja yang penting dalam pendidikan prasekolah, akan makin menghargai dan makin terbuka terhadap kesediaan kerjasama orang tua.

Penelitian Henderson (1988), menunjukkan bahwa prestasi anak akan meningkat apabila para orang tua peduli terhadap anak mereka. Penemuannya yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan keluarga, bukan lingkungan sekolah, adalah lingkungan belajar anak yang pertama.
- b. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak, akan meningkatkan prsetasi sekolah anak.
- c. Keterlibatan orang tua terhadap sekolah akan lebih efektif apabila terencana dengan baik dan berjalan dalam jangka panjang.
- d. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin dan berkelanjutan.
- e. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anak di rumah, belum cukup. Meningkatnya prestasi anak baru tampak apabila orang tua melibatkan diri didalam pendidikan anak di sekolah.
- f. Anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu serta minoritas akan menunjukkan peningkatan prestasi apabila orang tua terlibat dalam kegiatan anak, walaupun pendidikan orang tua berbeda sekalipun.

Spodek et al. (1991) dalam Soemiarti (2000), mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan minat mereka terhadap pendidikan anak didalam kelas. Biasanya mereka berpartisipasi sebagai relawan dalam dewan pengurus sekolah.



Keikutsertaan orang tua dalam mengawasi perkembangan anak disekolah membawa dampak positif bagi siswa, guru, maupun orang tua. Dalam belajar siswa menjadi semangat karena mendapat perhatian dari orang tua, untuk guru, guru menjadi lebih percaya diri karena ia mendapatkan bantuan dalam mendidik siswa dikelas melalui orang tua. Bantuan tersebut dapat berupa diskusi mengenai perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotor siswa. Untuk orang tua, orang tua menjadi lebih peduli dengan perkembangan anaknya ketika disekolah, serta orang tua tidak menjadi cuek kepada anak.

Komunikasi Dengan Orang Tua

Chattermole dan Robinson (1985), mengemukakan bahwa tiga alasan pentingnya komunikasi efektif antara orang tua dengan guru, yaitu :

1. Guru harus mengetahui kebutuhan dan harapan anak dan orang tua yang mengikuti program prasekolah.
2. Orang tua memerlukan keterangan yang jelas mengenai segala hal yang dilakukan pihak sekolah, baik program, pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan disekolah tersebut.
3. Komunikasi yang baik akan membantu terselenggaranya proses pendidikan yang baik.

Orang tua tidak selalu tertarik pada pendidikan prasekolah secara menyeluruh, tetapi umumnya mereka lebih ingin mengetahui tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan anak mereka masing-masing. Pada umumnya hal-hal yang ingin diketahui berhubungan dengan :

1. Kegiatan anak di sekolah.
2. Bagaimana tingkah laku atau sikap anak terhadap anak lain.
3. Bagaimana tingkah laku atau sikap teman-teman terhadap anak mereka.
4. Bagaimana sikap mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan di sekolah.
5. Apa yang disukai dan tidak disukai tentang tugas sekolah.
6. Apakah guru cukup memperhatikan anak mereka masing-masing. (Heinz, 1979, dalam Soemiarti 2000),

B. Pelaksanaan Program

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Nazir (1988:63), adalah suatu metode



yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian yang akan peneliti lakukan, adalah untuk menggambarkan seberapa besar partisipasi masyarakat dalam pendidikan pra sekolah. Disini peneliti hanya menggambarkan secara natural apa yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Pertimbangan lain peneliti memilih menggunakan jenis penelitian ini adalah, karena jumlah sampel yang akan diteliti kurang dari 20 sekolah, untuk itu akan lebih baik jika penelitian dilakukan dengan penelitian deskriptif kualitatif agar pada saat pengambilan data peneliti tidak mengalami kesulitan.

2. Setting Penelitian

Setting dari penelitian ini adalah lembaga pendidikan non formal (khusus Taman kanak-kanak) di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. Alasan memilih tempat ini adalah, Kecamatan Salam berada di daerah perbatasan antara Provinsi Yogyakarta dengan Provinsi Jawa Tengah. Dari kebanyakan kasus, daerah yang dekat dengan perbatasan biasanya mengalami goncangan yang lebih besar daripada daerah yang jauh dari perbatasan. Untuk itu untuk melihat seberapa besar partisipasi masyarakat dalam pendidikan pra sekolah di daerah urban, peneliti akan melakukan penelitian di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. Penelitian akan dilakukan dengan periode waktu satu bulan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Sugiyono (2010:50) menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan populasi (seperti dalam penelitian kuantitatif) karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi (bukan untuk menggeneralisasi), tetapi



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diselidiki. Secara lebih spesifik, subyek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian.

Dalam penelitian ini subyek yang akan diteliti adalah, guru, kepala sekolah, masyarakat termasuk didalamnya komite sekolah dan orang tua. Untuk memilih subyek yang dapat membantu mengungkapkan data yang dibutuhkan peneliti, ada lima persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang (Moleong, 2006;103) dalam Andi Prastowo (2012;196). Persyaratan tersebut adalah :

1. Orang tersebut harus jujur dan dapat dipercaya
2. Orang tersebut memiliki kepatuhan pada peraturan.
3. Orang yang diwawancarai suka berbicara, bukan orang yang sukar berbicara apalagi pendiam.
4. Orang tersebut bukan termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian.
5. Orang yang dijadikan subyek memiliki pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Untuk itu, peneliti membutuhkan rekomendasi dalam menentukan subyek yang tepat untuk dijadikan narasumber. Rekomendasi tersebut dapat diperoleh dari data-data yang terdapat di UPTD kecamatan Salam, maupun dari pengawas lapangan.

Obyek penelitian adalah informasi yang akan dicari dari narasumber atau informan. Obyek penelitian berisi tentang informasi-informasi yang dibutuhkan yang selanjutnya akan diolah menjadi data, dan data tersebut digunakan sebagai inti dari penelitian yang dilakukan.

4. Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di 10 lembaga Pendidikan prasekolah atau TK yang masuk dalam pengawasan UPT Disdikpora Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Kesepuluh TK tersebut adalah TK Pertiwi Krakitan, TK Al Jauhar, TK Pertiwi Kadiluwih, TK Pertiwi Seloboro 1, TK Pertiwi Seloboro 2, TK Pertiwi



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Sirahan, TK Pertiwi Tersan Gede 1, TK Pertiwi Gulon 1, TK Pertiwi Somoketro dan TK Pertiwi Salam. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara adalah mengumpulkan data melalui Tanya jawab dengan narasumber dan dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat dokumen yang sudah ada.

6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Suharsimi, Arikunto, 1995:34). Penarikan kesimpulan dari penelitian ditentukan oleh data yang terjaring melalui instrumen penelitian. Bentuk instrumen yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan teknik pengambilan data dari peneliti. Jenis pengambilan data dan instrumen penelitian harus bersesuaian dengan tujuan pengumpulan data yaitu menjawab rumusan masalah. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Motivasi masyarakat/orang tua	
2.	Minat belajar peserta didik	
3.	Motivasi guru/pendidik	
4.	Kondisi sekolah	

b. Wawancara

Aspek yang dikaji	Pertanyaan	Jawaban
Motivasi	1. Apakah masyarakat senang menyekolahkan anaknya 2. Apa yang menjadi dorongan dari seorang guru untuk	



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

	menjadi pendidik disekolah?	
Gotong royong masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di sekolah ada kegiatan pertemuan rutin untuk orang tua? 2. Bagaimana peran masyarakat dalam menyekolahkan anaknya? 	
Sosialisasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah sekolah dibangun, bagaimana cara mensosialisasikan kepada masyarakat agar mau menyekolahkan anaknya ditempat itu? 	
Minat belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta didik merasa senang ketika disekolah? 2. Kegiatan apasaja yang didapat peserta didik ketika berada disekolah? 	
Strategi pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tenaga administrasi masih dirangkap oleh guru kelas? 	
Perawatan dan pembiayaan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi sekolah dalam melakukan perawatan sekolah? 	
Kendala-kendala yang dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala apasaja yang dihadapi sekolah selama ini? 	

c. Dokumentasi

No	Aspek yang dianalisis	Alat bantu	Keterangan
1.	Sarana dan prasarana sekolah	Dokumen	



C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Teknik analisa data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, dalam menganalisis data diperlukan suatu strategi yang tepat, agar nilai dari penelitiannya dapat bermanfaat untuk orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Data kualitatif biasanya berupa informasi bentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu kegiatan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data yang terkumpul. Data yang diambil adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan reduksi data agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola.

2. Penyajian Data

Data yang telah dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan ke dalam tabel. Semua data yang terkumpul mulai dari data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dimasukkan kedalam table agar mudah dalam melakukan pemahaman.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan cara triangulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian dibandingkan dengan hasil angket atau dibandingkan dengan sumber data lainnya. Tujuannya untuk mengecek apakah informasi dari data yang terkumpul tersebut akurat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh.

Pembahasan

Dari data yang didapatkan pada saat penelitian, partisipasi masyarakat di Kecamatan Salam dalam pendidikan pra sekolah sudah dapat dikatakan baik. Beberapa faktor yang mengatakan partisipasi sudah berjalan baik adalah banyak masyarakat yang telah dengan sadar menyekolahkan anaknya pada jenjang pendidikan pra sekolah. Peneliti mengambil obyek penelitian ke sepuluh sekolah,



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

diantara sepuluh sekolah tersebut ada yang partisipasi masyarakatnya tinggi dan ada pula yang rendah. Peneliti dapat mengatakan seperti itu dikarenakan dari 10 sekolah yang peneliti jadikan obyek ada dua sekolah yang memiliki murid kurang dari 15 siswa, dan sebagian lagi memiliki jumlah siswa lebih dari 20. Dilihat dari peran serta masyarakat dalam memajukan sekolah seperti gotong royong, di beberapa sekolah peran masyarakat sudah bagus, seperti halnya di TK Pertiwi Somoketro. Di TK ini dalam pembangunan gedung, masyarakat dilibatkan dalam pembuatannya, pemerintah desa setiap tahunnya selalu memantu apasaja kekurangan dari TK Pertiwi Somoketro. Tidak jauh berbeda dengan TK Pertiwi Tersan Gede 1, di TK ini masyarakat dilibatkan dalam pembangunannya mulai dari membuat fondasi bangunan hingga dalam tahap akhirnya. Keadaan ini sesuai dengan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, salah satunya adalah pelibatan masyarakat dalam pendidikan dengan memberikan dukungan sumber daya yang ada. Hal ini berarti dukungan tersebut luas karena tidak hanya berupa pendanaan saja, (Kevin Davis : Sastroeputro 1998, Rodliyah 2013).

Pelibatan masyarakat tidak hanya berpusat pada fasilitas fisik pembangunan gedung saja, melainkan juga dalam aspek sosialisasi sekolah, pengawasan terhadap minat belajar peserta didik serta hal lainnya yang membutuhkan bantuan dari masyarakat atau orang tua. Sosialisasi yang dilakukan sekolah dalam rangka menumbuhkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di TK tersebut antara lain jalan-jalan setiap seminggu sekali, mengadakan ekstrakurikuler renang, angklung, karya wisata seperti berkunjung ke museum dengan kereta mini, pawai hari kartini atau hardiknas. Diantara kegiatan-kegiatan tersebut ternyata dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di TK tersebut.

Sekolah dengan jumlah murid kurang dari 15 siswa dalam pelaksanaannya kurang mampu dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di TK tersebut. Masyarakat umumnya memilih sekolah dengan program kerja yang sudah berjalan dan nyata terlihat.



BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, didapatkan bahwa partisipasi masyarakat untuk pendidikan prasekolah di wilayah Kecamatan Salam termasuk dalam kategori yang baik. Mulai dari partisipasi masyarakat secara aktif maupun pasif. Untuk partisipasi masyarakat secara aktif, masyarakat mau untuk dilibatkan dalam pembangunan fasilitas sarana dan prasarana, sedangkan untuk partisipasi pasif, masyarakat hanya "*monggo manut kersane sekolah*" seperti dalam urusan pembiayaan dan penerimaan raport siswa.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari peneliti untuk partisipasi masyarakat di Kecamatan Salam menjadi lebih baik adalah sebagai berikut :

- Untuk guru diharapkan lebih aktif dan inovatif dalam mempromosikan sekolah supaya masyarakat sekitar mau untuk menyekolahkan anaknya di TK tersebut.
- Untuk masyarakat, setidaknya memanfaatkan sekolah yang memang sudah dekat dengan wilayahnya, sehingga tidak akan terjadi ketimpangan dalam penerimaan jumlah murid baru.
- Untuk lembaga pendidikan TK, alangkah lebih baik menjalin kemitraan antar lembaga, sehingga semua TK menjadi merata dalam penerimaan jumlah murid, dan semua TK dapat dipandang bagus sehingga masyarakat tidak akan terpusat untuk menyekolahkan anaknya pada satu lembaga saja.



Daftar pustaka

- Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Anita Syafitri. 2013. *Karya Ilmiah (Sekolah Swadaya Sebagai Solusi Pemerataan Pendidikan)*. Universitas Sumatera Utara
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Press.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta. Gava Media.
- Hasbullah. 2007. *Otonomi Pendidikan : Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Jasa Unggah Muliawan. 2009. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta. Diva Press
- Lasma Yulianti. 2013. <http://12057ly.blogspot.com/2013/04/pendidikan-anak-prasekolah.html> diposkan pada 24 april 2013
- Sandjaja dan Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta. Prestasi Pustaka Raya.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Siti Rodliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

LAMPIRAN



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Observasi

Hari /Tanggal :

Responden :

Nama Sekolah :

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Motivasi masyarakat/orang tua	
2.	Minat belajar peserta didik	
3.	Motivasi guru/pendidik	
4.	Kondisi sekolah	

Wawancara

Hari /Tanggal :

Responden :

Nama Sekolah :

Aspek yang dikaji	Pertanyaan	Jawaban
Motivasi	1. Apakah masyarakat senang menyekolahkan anaknya 2. Apa yang menjadi dorongan dari seorang guru untuk menjadi pendidik disekolah?	
Gotong royong masyarakat	1. Apakah di sekolah ada kegiatan pertemuan rutin untuk orang tua? 2. Bagaimana peran masyarakat dalam menyekolahkan anaknya?	
Sosialisasi sekolah	1. Setelah sekolah dibangun, bagaimana cara mensosialisasikan kepada masyarakat agar mau menyekolahkan anaknya ditempat itu?	
Minat belajar peserta	1. Apakah peserta didik merasa senang ketika disekolah? 2. Kegiatan apasaja yang didapat	



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

didik	peserta didik ketika berada disekolah?	
Strategi pengelolaan	1. Apakah tenaga administrasi masih dirangkap oleh guru kelas?	
Perawatan dan pembiayaan sekolah	1. Bagaimana strategi sekolah dalam melakukan perawatan sekolah?	
Kendala-kendala yang dihadapi	1. Kendala apasaja yang dihadapi sekolah selama ini?	.

Dokumentasi

Hari /Tanggal :

Responden :

Nama Sekolah :

No	Aspek yang dianalisis	Alat bantu	Keterangan
1.	Sarana dan prasarana sekolah	Dokumen	



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DOKUMENTASI KEGIATAN

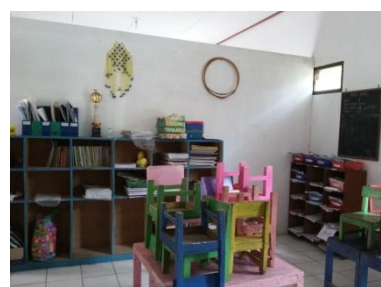
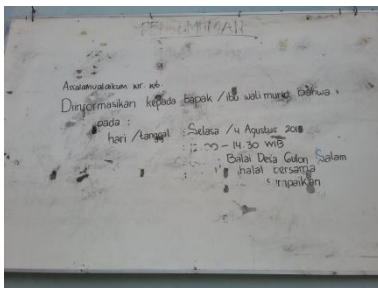
A. KEGIATAN IGTK



B. SOWAN HAJI



C. KEADAAN TK DI KECAMATAN SALAM





LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

D. HUT RI



E. SUPERVISI SD





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01
KELOMPOK MAHASISWA

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : UPT DISDIKORA KECAMATAN SALAM

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.Jogja-Magelang Km 19, Salam, Magelang, Jawa Tengah

NO	Program/Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
I	Program Utama						
	1. Observasi	5	1				6
	2. Membuat Proposal Program	10					10
	3. Menyusun Matrik	5					5
	4. Pengumpulan Data	3	2	7	4.5		16.5
	5. Pengolahan dan Analisis Data	5	3	11	6		24.5
	6. Menyusun Hasil Penelitian					30	30
	7. Menyajikan Hasil Penelitian dan Pelaporan					2	2
II	Program Tambahan						
	1. Rangkaian HUT RI ke-70	11	2				13
	2. Entry Data	5					5
	3. Persiapan Akreditasi SD		11	10			21
	4. Rapat IGTK	2					2
	5. Workshop PTK	4					4
	6. Supervisi di SD				3		3
III.	Program Insidental						
	Jumlah Jam Keseluruhan						142

Mengetahui,

Kepala UPTD Salam
Murdiyati, S.Pd., MM.Pd
NIP. 19630728 198304 2 004

Dosen Pembimbing
Lapangan
Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP : 19590616 19860 1 001

Mahasiswa
Yunida Cahya Kinanti
NIM : 12110241022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PPL/ MAGANG III UNY

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : UPT KECAMATAN SALAM

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :JL. Magelang km 20, Jumoyo Kidul Kabupaten Magelang

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :Yunida Cahya Kinanti

NO. MAHASISWA :12110241022

FAK./JUR./PRODI :FIP/FSP/KP

DOSEN PEMBIMBING :Joko Sri Sukardi, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Pendampingan Lomba Perpustakaan SD Salam 1 Entry data Sertifikasi Guru TK	Pada pagi hari, ikut menyampaikan breafing pengawas kepada kepala sekolah, pada sore hari ikut dalam <i>inventarisasi</i> buku-buku di perpustakaan. Berhasil memasukan data Guru-guru TK di Kecamatan Salam yang sudah memiliki kualifikasi untuk sertifikasi	- -	- -
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Pendampingan Lomba Perpustakaan SD Salam 1	Ikut membantu petugas perpustakaan dalam <i>menginventarisasi</i> buku-buku di perpustakaan, serta	-	-

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<p data-bbox="663 418 1053 505">Entry Data Sertifikasi Guru TK</p> <p data-bbox="663 695 983 721">Pembuatan Matriks PPL</p>	<p data-bbox="1080 256 1462 396">ikut membantu dalam kelancaran penilaian lomba perpustakaan.</p> <p data-bbox="1080 418 1462 667">Meneruskan kembali untuk mengurutkan data-data guru yang layak untuk mendapatkan tunjangan sertifikasi.</p> <p data-bbox="1080 695 1462 781">Membuat matriks untuk perencanaan kegiatan</p>	<p data-bbox="1661 483 1682 496">-</p> <p data-bbox="1661 760 1682 773">-</p>	<p data-bbox="2161 483 2182 496">-</p> <p data-bbox="2161 760 2182 773">-</p>
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<p data-bbox="663 808 903 834">Pengambilan Data</p> <p data-bbox="663 1138 884 1164">Pengolahan Data</p>	<p data-bbox="1080 808 1462 1110">Pengambilan data di TK Pertiwi Krakitan, dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Narasumber adalah guru TK dan satu wali murid</p> <p data-bbox="1080 1138 1462 1386">Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di TK Pertiwi</p>	<p data-bbox="1489 808 1860 997">Pada saat wawancara, yang dibicarakan oleh narasumber banyak yang keluar dari obyek yang diteliti.</p> <p data-bbox="1661 1138 1682 1151">-</p>	<p data-bbox="1884 808 2454 1045">Peneliti mengikuti arah pembicaraan dari narasumber, namun dengan mengolah kata peneliti berusaha mengembalikan pada fokus pembicaraan tanpa disadari oleh narasumber.</p> <p data-bbox="2161 1138 2182 1151">-</p>

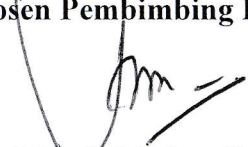
No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Menyusun Matriks PPL	Krakitan. Melanjutkan menyusun Matriks PPL.		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>Pertemuan IGTK di TK Tersan Gede 1</p> <p>Menyusun Matriks PPL</p> <p>Pengolahan Data</p>	<p>Pengawas memperkenalkan mahasiswa yang sedang PPL di UPT Kecamatan Salam.</p> <p>Ikut membantu sosialisasi tata tertib dalam mengurus ijin, sosialisasi <i>performance</i> yang baik untuk guru TK pada saat mengajar.</p> <p>Koordinasi kegiatan untuk partisipasi dalam kegiatan <i>eksposisi</i> peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia.</p> <p>Melanjutkan menyusun matriks PPL</p> <p>Melanjutkan mengolah data dari hasil wawancara di TK Pertiwi Krakitan.</p>	-	-

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	<p>Menyusun Matriks PPL</p> <p>Pengolahan Data</p> <p><i>Workshop</i> PTK</p>	<p>Melanjutkan menyusun matriks PPL.</p> <p>Melanjutkan mengolah data yang sudah didapat dari TK Pertiwi Sucen.</p> <p><i>Workshop</i> PTK dilaksanakan di SD Sucen dengan peserta guru-guru TK di kecamatan Salam dan Ngluwar. <i>Workshop</i> ini dilaksanakan dalam rangka membangkitkan minat guru-guru TK dalam membuat karya tulis. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru-guru dalam memperoleh kenaikan pangkat.</p>	<p>-</p> <p>Banyak sekali guru-guru TK yang pada saat <i>workshop</i> merasa kesusahan mendapatkan judul penelitian.</p>	<p>-</p> <p>Peneliti membantu pengawas dan guru-guru TK dalam membuat judul PTK.</p>
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Jalan Sehat	Jalan sehat dilaksanakan di Kecamatan Salam dalm rangka memperingati hari	-	-

o.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Supervisi di SD Seloboro	Dilaksanakan pada pukul 11.30-13.00		
Jum'at, 28 Agustus 2015	Pengolahan data	Mengolah data yang sudah didapat di TK Sirahan dan TK Seloboro 2. Dimulai dari pukul 08.00-10.30 WIB	-	-	
Sabtu, 29 Agustus 2015	Pengambilan data di TK Somoketro Pengambilan data di TK Tersan Gede 1	Dilaksanakan pada pukul 10.00-11.00 WIB. Peneliti mendapatkan data yang dicari. Dilaksanakan pada pukul. 11.15-12.15 WIB. Peneliti mendapatkan data yang dicari.	- -	- -	

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan


Joko Sri Sukardi, M.Si

NIP : 19630728 198304 2 004

Mahasiswa


Yunida Cahya Kinanti

NIM : 12110241022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PPL/ MAGANG III UNY

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : UPT KECAMATAN SALAM
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :JL. Magelang km 20, Jumoyo Kidul Kabupaten Magelang
GURU PEMBIMBING :
NAMA MAHASISWA :Yunida Cahya Kinanti
NO. MAHASISWA :12110241022
FAK./JUR./PRODI :FIP/FSP/KP
DOSEN PEMBIMBING :Joko Sri Sukardi, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Senin, 17 Agustus 2015	Eksposisi	Eksposisi dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 salam. Eksposisi merupakan kegiatan pameran dari beberapa perwakilan sekolah dan lembaga pendidikan lainnya di Kecamatan Salam. Acara ini dilaksanakan setelah upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia di Lapangan Jumoyo Kecamatan Salam.	Kegiatan dijawab dalakan selesai pada pukul 16.00 WIB namun ketika jam 13.00 stand sudah banyak yang tutup.	Stand IGTK dan stand dari IGSD ikut tutup sebelum waktunya.
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Pembenahan Perpustakaan SD Gulon 2	Pembenahan perpustakaan dilaksanakan dalam rangka	Perpustakaan yang memiliki tempat layak namun tidak	Peneliti membersihkan kondisi ruangan, dan menata ulang sesuai dengan pengetahua

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Observasi UKS di SD Gulon 2	<p>menghadapi akreditasi SD pada tanggal 24 dan 25 Agustus mendatang. Hasil yang didapat adalah perpustakaan yang tadinya sangat kotor setelah dibersihkan menjadi lebih layak dan nyaman untuk dikunjungi.</p> <p>Peneliti melihat ruangan UKS berukuran 5m X 1,5 m. Perlengkapan di UKS masih banyak yang kurang sehingga perlu ditambah. Peneliti mendata apa saja yang dibutuhkan untuk pengoprasian UKS sehingga dapat dikatakan UKS tersebut layak.</p>	<p>pernah dirawat membuat kondisi didalamnya tidak layak untuk kegiatan membaca anak-anak. Atas kondisi yang seperti itu, minat baca di SD Gulon 2 masih tergolong rendah.</p> <p>-</p>	<p>yang dimiliki peneliti. Peneliti membuat rancangan dan usulan kepada sekolah untuk menghias ulang ruang perpustakaan dengan symbol-simbol atau hasil kerajinan siswa maupun gambar siswa supaya anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan semakin meningkat.</p> <p>-</p>
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Pengambilan data	Pengambilan data dilakukan di TK AL Jauhar, didapatkan	Pihak sekolah tetap meminta surat pengantar	Peneliti meminta waktu satu hari lagi untuk memberikan surat pengantar dalam

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<p>Pembenahan perpustakaan dan ruang musik, menugaskan anak-anak kelas 5 SD Gulon 2 untuk membuat ketrampilan.</p>	<p>informasi mengenai partisipasi orangtua dalam menjalin kerjasama dengan sekolah.</p> <p>Pembenahan perpustakaan dan ruang musik dilaksanakan dalam rangka akreditasi sekolah. Dalam proses pembenahan perpustakaan diperlukan banyak simbol-simbol atau slogan untuk memotivasi anak. Peneliti menugaskan kepada siswa kelas 5 untuk membuat slogan yang ditempatkan diruang musik, penugasan itu diberikan secara berkelompok dimana terdapat 5 kelompok. Hasil dari kerajinan siswa tersebut nantinya akan ditempelkan</p>	<p>sebagai tanda bukti jika ada mahasiswa yang datang ke sekolah untuk pengambilan data.</p> <p>Pada saat diberikan tugas oleh sekolah untuk mengisi kelas 5, peneliti merasa kesusahan dikarenakan tidak ada persiapan sama sekali.</p>	<p>melakukan tugas pengambilan data. Surat pengantar diminta dari UPT Kecamatan Salam.</p> <p>Dalam mengatasi hambatan tersebut, peneliti berhasil memberikan ide kepada siswa untuk membuat gambar yang sudah diberikan kisi-kisinya oleh peneliti. Tugas tersebut diberikan untuk dijadikan pekerjaan rumah bagi siswa. Hasil dari pekerjaan rumah tersebut, keesokan harinya akan langsung ditempel pada dinding ruang music.</p>

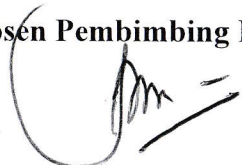
No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			didinding ruang musik.		
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Pengolahan Data	Pengolahan data dilakukan pada pagi hari, selama 2 jam, dimulai pada pukul 08.00-11.00. data yang diolah adalah data yang telah didapat dari hasil pengumpulan data di TK Al-Jauhar.	-	-
11	Jum'at, 21 Agustus 2015	Observasi di TK Kadiluwih dan SD Kadiluwih Kegiatan insidental, sowan pengajian haji	Observasi dilaksanakan sebagai langkah awal dalam pengambilan data. Observasi ini berlangsung selama satu jam yaitu dimulai pada 08.45-09.45 WIB. Dilaksanakan di 2 tempat, yang pertama ditempat bapak Zainudin Bazar, beliau adalah pengawas SD di UPTD Salam. Kedua adalah ditempat bapak Junedi,	- -	- -

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Perbaiki UKS SD Sucen	<p>beliau adalah kepala UPTD di kecamatan Srumbung yang dulu sempat bertugas di UPTD Salam. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari pukul 10.00-12.00 WIB</p> <p>Perbaiki UKS di SD Sucen dilaksanakan dalam rangka akreditasi sekolah. UKS yang tadinya masih belum menarik untuk ditempati dan terkesan tidak terawat oleh peneliti berusaha untuk diperbaiki.</p>	<p>Pada saat perbaikan UKS, tempat tidur dan dekorasi dalam ruangan masih belum tertata dengan baik. Masih ada almari koperasi didalam UKS. Banyak kursi yang tidak terpakai ada didalam UKS.</p>	<p>Solusi yang diambil oleh peneliti adalah, medata ulang apa saja kebutuhan dalam UKS yang masih belum dipenuhi. Kemudian peneliti mulai memperbaiki keadaan UKS dan mulai mendekor ulang agar UKS menjadi menarik untuk ditempati.</p>
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	<p>Pengambilan data di TK Kadiluwih.</p> <p>Membantu persiapan akreditasi dan Pengambilan</p>	<p>Pengambilan data di TK Kadiluwih dilaksanakan pada pukul 08.45-10.00 WIB.</p> <p>Membantu memperbaiki UKS di SD Baturono,</p>	<p>Pada saat pengambilan data, jika peneliti menunggu guru selesai membersihkan ruang TK, maka pengambilan data akan terhambat oleh waktu.</p> <p>-</p>	<p>Solusi yang peneliti ambil adalah, pengambilan data dilaksanakan sambil ikut membersihkan TK. Wawancara dilaksanakan sambil bekerja dan data yang diharapkan oleh peneliti juga didapatkan.</p> <p>-</p>

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		data di SD Baturono.	mendata keperluan apa saja yang kurang untuk UKS di SD ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.30-12.30		

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Joko Sri Sukardi, M.Si

Pembimbing

Mahasiswa



Yunida Cahya Kinanti



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PPL/ MAGANG III UNY

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : UPT KECAMATAN SALAM
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :JL. Magelang km 20, Jumoyo Kidul Kabupaten Magelang
GURU PEMBIMBING :
NAMA MAHASISWA :Yunida Cahya Kinanti
NO. MAHASISWA :12110241022
FAK./JUR./PRODI :FIP/FSP/KP
DOSEN PEMBIMBING :Joko Sri Sukardi, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13	Senin, 24 Agustus 2015	Membantu Proses Akreditasi Di SD Gulon 2	Membantu proses akreditasi ini dilaksanakan pada pukul 07.00-17.00 WIB.	Hambatan yang dirasakan peneliti adalah, memegang siswa dari kelas 1-6 karena sebagian guru-guru datang dalam pertemuan akreditasi. Peneliti masuk kekelas tanpa ada persiapan rpp dan lain-lainnya.	Walaupun peneliti bukan dipersiapkan untuk menjadi guru kelas, namun pada saat masuk kekelas kami mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa, mengajar yang benar, siswa diajak bernyanyi bersama, dan berbagi pengalaman masing-masing.
14	Selasa, 25 Agustus 2015	Membenahi Matriks dan pengolahan data	Matriks yang sudah peneliti buat, diperbaiki dan mengolah data dari sekolah yang sudah diambil datanya. Dimulai dari pukul 08.00-12.00	-	-

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Kunjungan DPL	Kunjungan DPL pada pukul 08.30-09.30. DPL memonitoring dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk segera menyelesaikan laporan.	-	-

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Joko Sri Sukardi, M.Si

Pembimbing

Mahasiswa



Yunida Cahya Kinanti

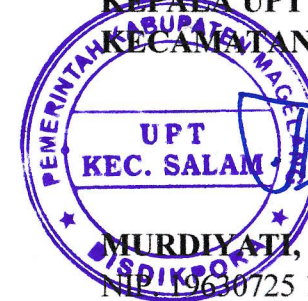
DAFTAR HADIR PESERTA PPL UNY 2015

DAFTAR HADIR : PAGI/SIANG *)
 KANTOR : UPT DISDIKPORA KECAMATAN SALAM
 TAHUN : 2015
 WAKTU : 10 AGUSTUS-15 AGUSTUS 2015

NO	NAMA DAN NIM	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		KETERANGAN
		Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	AGNES SEPTIANI NIM.12110241021		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>	
2	YUNIDA CAHYA KINANTI NIM.12110241022		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>	

Salam,

**KEPALA UPT DISDIKPORA
 KECAMATAN SALAM,**



MURDIYATI, S.Pd., MM.Pd
 NIP. 19630725 1983042 004

KETERANGAN

- *) Coret yang tidak perlu
- Apabila tidak termasuk kerja agar memberikan keterangan secara jelas

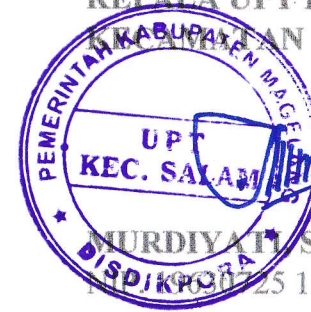
DAFTAR HADIR PESERTA PPL UNY 2015

DAFTAR HADIR : PAGI/SIANG *)
 ANTOR : UPT DISDIKORA KECAMATAN SALAM
 AHUN : 2015
 ANGGAL : 17 AGUSTUS-22 AGUSTUS 2015

NO	NAMA DAN NIM	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		KETERANGAN
		Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	AGNES SEPTIANI NIM.12110241021		<i>Alhuz</i>		<i>Alhuz</i>		<i>Alhuz</i>		<i>Alhuz</i>		<i>Alhuz</i>		<i>Alhuz</i>	
2	YUNIDA CAHYA KINANTI NIM.12110241022		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	

Salam,

**KEPALA UPT DISDIKORA
 KECAMATAN SALAM,**















MURDIYATI S.Pd., MM.Pd
 DISDIKORA 25 1983042 004

KETERANGAN

*) Coret yang tidak perlu
 Apabila tidak termasuk kerja agar memberikan keterangan secara jelas

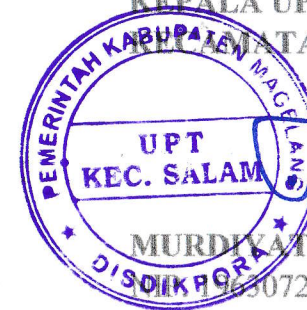
DAFTAR HADIR PESERTA PPL UNY 2015

DAFTAR HADIR : PAGI/SIANG *)
 LANTOR : UPT DISDIKPORA KECAMATAN SALAM
 AHUN : 2015
 ANGGAL : 24 AGUSTUS-29 AGUSTUS 2015

NO	NAMA DAN NIM	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		KETERANGAN
		Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	AGNES SEPTIANI NIM.12110241021													
2	YUNIDA CAHYA KINANTI NIM.12110241022													

Salam,

KEPALA UPT DISDIKPORA
 KECAMATAN SALAM,



MURDIYATI, S.Pd., MM.Pd
 19630725 1983042 004

KETERANGAN

- *) Coret yang tidak perlu
- Apabila tidak termasuk kerja agar memberikan keterangan secara jelas

DAFTAR HADIR PESERTA PPL UNY 2015

DAFTAR HADIR
KANTOR
TAHUN
TANGGAL

: PAGI/SIANG *)
: UPT DISDIKORA KECAMATAN SALAM
: 2015
: 31 AGUSTUS-5 SEPTEMBER 2015

NO	NAMA DAN NIM	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		KETERANGAN
		Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	AGNES SEPTIANI NIM.12110241021		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>		<i>Agnes</i>	
2	YUNIDA CAHYA KINANTI NIM.12110241022		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>		<i>Yunida</i>	

Salam,

**KEPALA UPT DISDIKORA
KECAMATAN SALAM,**



MURDIYATI, S.Pd., MM.Pd
NIP.19630725 1983042 004













KETERANGAN

- *) Coret yang tidak perlu
- Apabila tidak termasuk kerja agar memberikan keterangan secara jelas


DAFTAR HADIR PESERTA PPL UNY 2015

DAFTAR HADIR
KANTOR
TAHUN
TANGGAL

: PAGI/SIANG *)
: UPT DISDIKPORA KECAMATAN SALAM
: 2015
: 07 SEPTEMBER - 12 SEPTEMBER 2015

NO	NAMA DAN NIM	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		KETERANGAN
		Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	AGNES SEPTIANI NIM.12110241021													
2	YUNIDA CAHYA KINANTI NIM.12110241022													

Salam,



 UPT DISDIKPORA
 KECAMATAN SALAM,
 UPT
 KEC. SALAM
 DISDIKPORA
 WATI, S.Pd., MM.Pd
 NIP. 19630725 1983042 004

KETERANGAN

*) Coret yang tidak perlu

Apabila tidak termasuk kerja agar memberikan keterangan secara jelas